

**UPAYA MENINGKATKAN ANIMO MEMBACA ANAK MELALUI  
PENGAKTIFAN PERPUSTAKAAN DESA SUKOREJO KECAMATAN BUDURAN  
KABUPATEN SIDOARJO**

<sup>1</sup>IKA KHARISMAWATI, <sup>2</sup>AZURA RAMADHAN A., <sup>3</sup>VAMILIA INDAH P.

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. A. Yani 114 Surabaya

e-mail : [ika.rahma36@gmail.com](mailto:ika.rahma36@gmail.com), [ramadhzura@gmail.com](mailto:ramadhzura@gmail.com), [vamiliaindah30@gmail.com](mailto:vamiliaindah30@gmail.com),

**ABSTRAK**

*Sebagian besar anak-anak kecil dari desa sukorejo masih sangat kurang dalam hal membaca, ini dibuktikan dengan rasa sukanya terhadap bermain gadget daripada membaca buku serta beberapa masyarakat yang tidak memperdulikan tempat perpustakaan menambah alasan yang kuat kurangnya minat membaca buku. Dengan adanya program kegiatan (KKN) dari Universitas Bhayangkara Surabaya, yang bertempat di Desa Sukorejo, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan KKN berlangsung mulai tanggal 29 Januari hingga 29 Februari 2020. Dengan tema "Meningkatkan Animo Membaca". Program tersebut tentu tidak terlepas dari visi dan misi pengurus desa setempat. Dengan adanya pengaktifan perpustakaan yang dibuat oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya, harapannya bisa memberikan semangat dan pemahaman yang baik kepada anak-anak dalam bidang pendidikan, dengan melakukan kegiatan membaca di perpustakaan melalui model permainan. Perpustakaan ini menyediakan berbagai macam buku mulai dari buku cerita anak, buku belajar membaca, materi-materi sekolah, sampai dengan buku bernuansa agama dan buku-buku lainnya (resep makanan, cerita fiksi, dll). Dari serangkaian kegiatan KKN yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hasilnya anak-anak sangat antusias terhadap adanya KKN yang diadakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil data yang kami olah, ini menunjukkan kegiatan yang direncanakan terlaksana dengan baik. Karena dengan minat anak untuk membaca buku dari 40% menjadi 80% dengan mengajak anak-anak berlomba sehingga menjadi semangat ikut membaca di perpustakaan.*

**Kata Kunci :** KKN, Animo membaca anak, pendidikan.

**I. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan setiap manusia agar bisa mencapai suatu perubahan dan masa depan yang sukses. Pendidikan tak lepas dari pembelajaran pengetahuan dan keterampilan yang dinaungi oleh orang lain, dalam meraih itu semua dibutuhkan generasi muda yang mempunyai minat membaca yang tinggi.[1] Pendidikan dan membaca (literasi) merupakan kedua hal yang tidak dapat dipisahkan dapat dikatakan bahwa pendidikan sebuah wadah dari sebuah ilmu sedangkan, membaca merupakan celah untuk mendapatkan ilmu tersebut.[2] Namun dalam era digital ini makin sedikit persentase budaya literasi yang dilakukan oleh anak-anak kecil di desa Sukorejo, anak-anak lebih tertarik kepada gadget daripada membaca buku.

Kita meyakini bahwa gadget menawarkan hal yang menarik pada anak-anak mulai dari games, aplikasi yang memudahkan komunikasi, dan mudahnya mencari sebuah informasi. Namun, hal tersebut sangatlah tidak baik jika digunakan secara berlebihan dan dalam umur yang masih anak kecil dikarenakan bisa mempengaruhi kesehatan pada anak itu sendiri, mulai dari bahaya nya radiasi yang diberikan oleh gadget, mengganggu pertumbuhan otak anak, tumbuh kembang yang lambat, obesitas, kurang tidur, kelainan mental, sifat agresif, kecanduan, pikun digital dan proses belajar yang tidak berkelanjutan. Tidak hanya itu sarana yang diberikan kurang mampu dalam mengolah sehingga perpustakaan desa kurang dimanfaatkan dengan baik.

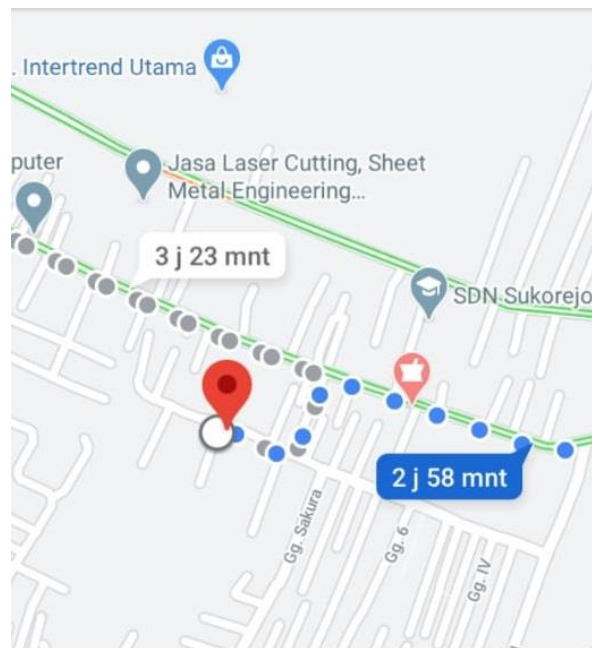
Anak merupakan generasi penerus bangsa yang berlangsung secara terus menerus dan bersifat alami. Dari generasi ke generasi masyarakat suatu bangsa akan mengalami pertumbuhan yang berbeda dimana kualitas masyarakat akan ditentukan oleh pengalaman pembelajaran yang diperoleh dan dimilikinya secara formal, non formal maupun informal. Masyarakat yang memperoleh pengalaman dan pembelajaran yang berkualitas tentu saja akan menjadikan generasi yang berkualitas pula, begitu juga sebaliknya. Salah satu yang indikator yang menentukan kualitas suatu generasi masyarakat ditentukan oleh pendidik yang diperoleh selama hidupnya[3]

Maka keberadaan kegiatan untuk membantu meningkatkan kualitas dan kenyamanan hidup masyarakat serta anak-anak setempat, akan pentingnya pendidikan sejak dini, dan membantu masyarakat sejak dini melalui berbagai kegiatan baik yang dilakukan dengan kegiatan fisik dan non fisik. Dari kegiatan fisik dan non fisik .

- Non fisik dilakukan agar warga mendapat dorongan dan motivasi.
- Fisik dilakukan agar beberapa fasilitas umum yang ada di desa Sukorejo menjadi lebih baik sehingga dapat digunakan secara maksimal.

## II. ANALISIS SITUASIONAL

Lokasi Desa Sukorejo berada di Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Memiliki 221 KK (kepala Keluarga) dan hanya ada satu sekolah yang terdekat dengan lokasi KKN kami, jarak sekolah dengan lokasi kkn kami cukup dekat namun kurangnya pengolahan yang dilakukan masyarakat desa terhadap perpustakaan yang mengakibatkan tidak ada anak-anak yang mengunjungi perpustakaan sehingga minat baca anak tidak berkembang.



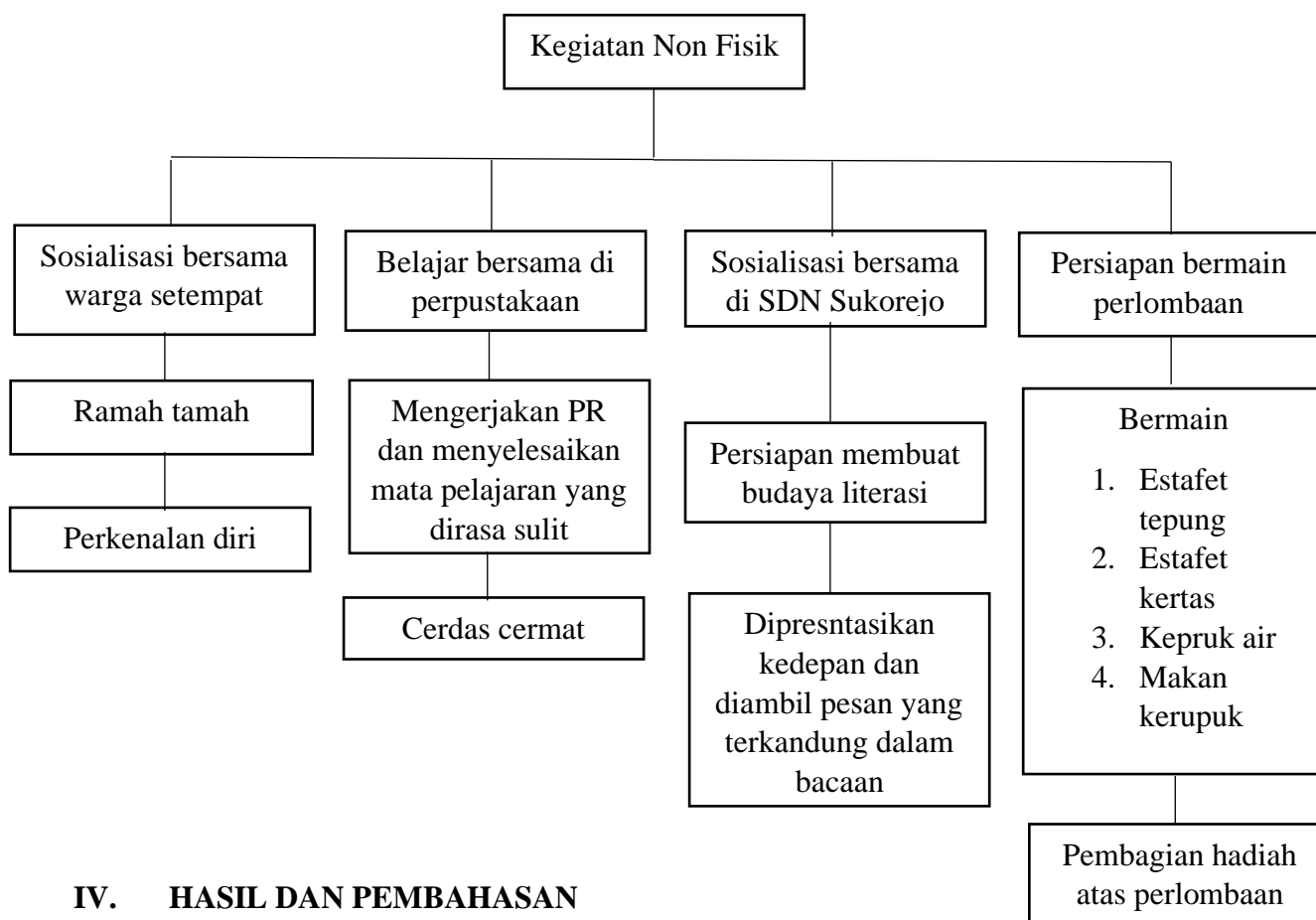
Gambar 1

Sumber : google maps

Secara geografis wilayah Desa Sukorejo dengan Universitas Bhayangkara Surabaya berjarak 16 km. Sebagian besar di Desa Sukorejo masyarakatnya bekerja sebagai sopir, buruh pabrik, pegawai PNS, dagang dan wiraswata. Alat transportasi menuju Desa Sukorejo sangatlah mudah.

## III. METODE PELAKSANAAN

**Kegiatan non fisik berupa :** sosialisasi kepada warga sekitar untuk menyambung silaturahmi, melakukan pendekatan kepada anak-anak dengan cara mengajak anak-anak bermain agar lebih akrab dengan mengadakan kegiatan belajar dan literasi di perpustakaan, memberikan edukasi tentang etika agar anak-anak lebih mempunyai sikap sopan santun, mengajak anak-anak bermain sambil belajar. Selain itu memperbaiki fasilitas sehingga menciptakan daya tarik anak-anak timbul animo membaca[4]

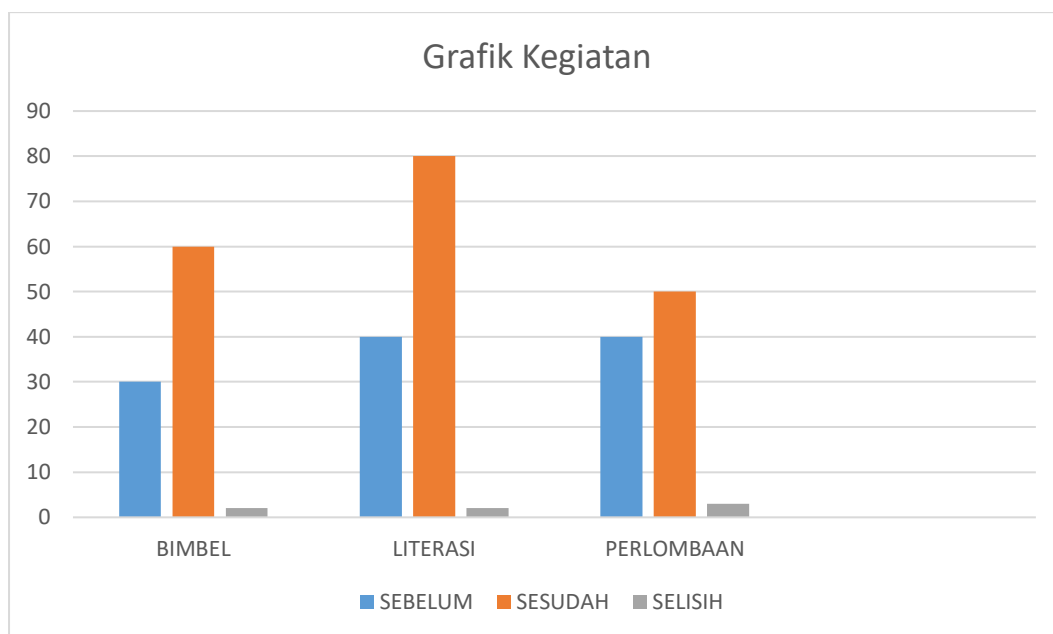


**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ringkasan hasil kegiatan dapat dilihat pada tabel 1 :

*TABEL 1, Perbedaan Sebelum dan Sesudah Kegiatan*

SEBELUM	SESUDAH
Bimbingan belajar yang datang pada hari pertama hanya sekitar 30%	Semakin hari, anak-anak yang datang pada kegiatan bimbingan belajar bertambah sekitar kurang lebih 30% dan dihari selanjutnya hingga mencapai 60% sampai hari-hari berikutnya. Anak-anak yang hadir terdiri dari tingkatan TK hingga SD
Kegiatan pendidikan cerdas cermat, anak-anak yang antusias hanya sekitar 40%	Hari-hari berikutnya, antusias anak-anak yang hadir mencapai 80%
Kegiatan pelaksanaan lomba-lomba hari pertama yang datang hanya sekitar 40%	Setelah menjalani kegiatan animo anak-anak yang datang 50%



Gambar 2

Bimbingan belajar = Bimbingan belajar yang awalnya sebanyak 18 anak dari 60 anak, menjadi 36 anak yang datang. Kenaikan jumlah minat anak sebanyak 50%

Literasi = Literasi yang datang awalnya 24 anak dari 60 anak menjadi 30 anak dari 60 anak. Kenaikan jumlah minat anak sebanyak 10%

Perlombaan = kegiatan perlombaan yang datang awalnya sebanyak 24 anak dari 60 anak menjadi 48 anak dari 60 anak kenaikan jumlah minat anak sebanyak 50%



Gambar 3

### *Kegiatan Bimbingan Belajar*

Bimbingan belajar dimulai dengan kegiatan belajar-mengajar yaitu :

- Memberikan arahan agar anak-anak mengerti cara mengerjakan tugasnya, walaupun tingkatan sekolah berbeda-beda. Namun, sebisa mungkin menguasai atau mencoba mengajari apapun tentang pelajaran atau tugas-tugas rumah. Selain mengajarkan agar anak-anak tidak bosan dan semakin semangat belajar, kegiatan diselingi dengan bermain seperti bernyanyi bahasa Inggris bersama dan bermain tebak-tebakan.
- Mengajarkan dan melatih setiap mata pelajaran yang dikira kurang mampu dikuasai oleh anak-anak, agar anak-anak paham dan mengerti setiap hal yang diajarkan oleh guru.

- Memberikan pelatihan dan kreatifitas kepada anak-anak agar mampu untuk berfikir lebih dinamis.



Gambar 4



Gambar 5

### Literasi

Kegiatan literasi merupakan suatu kegiatan umum dilakukan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara menghitung dan memecahkan masalah.[5] Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- Mengajak anak-anak SDN Sukorejo untuk datang ke perpustakaan
- Memberikan buku kepada setiap anak yang mampu menjawab pertanyaan pada saat games
- Mengajarkan kepada anak untuk mengambil pesan pada setiap buku yang mereka baca
- Mengajarkan kepada anak-anak untuk mengetahui dan memahami isi dari buku yang mereka baca
- Setelah membaca buku, setiap anak maju kedepan untuk menceritakan ulang (review) apa yang mereka baca dan apa pesan yang dapat dipetik dari cerita tersebut.Serta mengajak anak-anak untuk belajar sambil bermain.



Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8

### Perlombaan

Kegiatan perlombaan bertujuan untuk mengajak anak-anak di desa setempat lebih mengenal dan sering ke perpustakaan, berbagi suka duka dan ceria bersama agar membangun sebuah *atmosphere* yang baik agar anak-anak lebih tertarik datang ke perpustakaan khususnya membaca daripada bermain gadget.[6] Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- Lomba cerdas cermat, yaitu mengajak anak-anak untuk berpikir dan menjalin kerja sama sambil belajar.
- Lomba makan kerupuk, melatih kecepatan kepada anak-anak
- Lomba estafet kertas, terdiri dari tiga sampai empat anak dan disediakan kertas sejumlah dua. Caranya dengan berdiri diatas kertas setelah itu anak yang mempunyai giliran dibelakang bertugas untuk mengambil kertas yang dibelakang agar disalurkan ke depan untuk melangkah sampai garis finish. Games ini bertujuan untuk membangun kerjasama kelompok serta melatih ketangkasan.
- Lomba estafet tepung, terdiri dari lima anak dan setiap anak diberi wadah seperti baskom, lalu anak yang terdepan mempunyai baskom dengan isi tepung. Cara kerjanya pada lomba ini yaitu mengalihkan tepung dari wadah tepung di anak pertama sampai kepada anak anak terakhir yang memegang baskom terakhir. Dan pemenangnya dinilai dari banyaknya tepung pada wadah atau baskom terakhir

TABEL 2. Analisis Keuangan

BAHAN-BAHAN	HARGA
1. Literasi	
• Rak Buku	Rp. 300.000
• Buku Sumbangan	Rp. 500.000
• Buku	Rp. 800.000
2. Lomba-lomba	
• Double Tipe	Rp. 3.000
• Lem Guestik	Rp. 3.000
• Gunting	Rp. 5.000
• Kertas Karton	Rp. 10.000
• Spidol Permanen	Rp. 7.000
• Lakban	Rp. 10.000
• Kanji	Rp. 18.000
• Sampul untuk Hadiah	Rp. 12.000
• Jajan Hadiah	Rp. 100.000

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan :

Berdasarkan pembahasan tentang meningkatkan minat baca pada anak di Desa Sukorejo, maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat baca pada anak-anak serta masyarakat Desa Sukorejo disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah Lokasi serta kondisi Perpustakaan yang ada di Desa Sukorejo kurang terawat dan tidak ada penjaga, sehingga menghambat masyarakat ketika ingin mengunjungi perpustakaan tersebut, kedua yaitu tingginya minat anak dalam bermain *gadget* serta kurangnya kesadaran dari para orang tua untuk memberikan dukungan serta motivasi anak dalam belajar terutama membaca. Oleh sebab itu, berbagai kegiatan seperti bimbingan belajar, Literasi, serta Perlombaan yang dilaksanakan selama beberapa hari kebelakang dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan minat baca anak-anak di Desa Sukorejo.

### Saran

Guna meningkatkan minat baca pada anak maupun masyarakat sebaiknya:

1. Aparat desa dengan dibantu relawan gencar mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya budaya membaca sebagai ujung tombak pembangunan generasi muda
2. Revitalisasi perpustakaan mini yang ada di Desa Sukorejo sehingga mampu menarik minat masyarakat dalam membaca sehingga tumbuh kecintaan atau bahkan kecanduan membaca.

## VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan KKN 2020 Tematik (Kuliah Kerja Nyata 2020 Tematik) terselenggara dan biaya oleh Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memfasilitasi mahasiswa peserta KKN di Desa Sukorejo, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Kepala Desa Sukorejo Bpk. Pj Subagyo yang telah mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian masyarakat warga Desa Sukorejo.

Kepada Kepala Sekolah SDN Sukorejo yang telah memberikan tempat dan memberikan pengarahan untuk bersosialisasi agar dapat meningkatkan budaya literasi. Kami sangat berterimakasih telah memberikan waktu dan tempat untuk melakukan KKN 2020 Tematik.

Kepada DPL kelompok 063 Ibu Ika Kharismawati SE., MM., Anggota Kelompok 063 Azura Ramadhan Aji (ekonomi/2017), Ardelia Novita P. (ekonomi/2017), Dian Ning S. (ekonomi/2017), Mungki Pridiasih (ekonomi/2017), Vamilia Indah P. (ekonomi/2017), Moh. Hafizh Kamal (ekonomi/2017), Moch. Ari Setiawan (ekonomi/2017), Dimas Ravy Z. (ekonomi/2015), Muhammad Akbar Aulia (hukum/2016), Rukhi Irmawati (fisip/2017), Anis Nuriyah M. I. (fisip/2017), Asma'ul Mukhtara L. (fisip/2017)

## VII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] "Pendidikan - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas." [Online]. Available: <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>. [Accessed: 17-Mar-2020].
- [2] "Literasi - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas." [Online]. Available: <https://id.wikipedia.org/wiki/Literasi>. [Accessed: 17-Mar-2020].
- [3] S. Hidayatullah, S. Sulistyawati, and A. R. Jupri, "Pelatihan Mading Sekolah bagi Siswa SMP Muhamamdiyah 19 Sawangan dan SMA Muhammadiyah 07 Sawangan," *E-Dimas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 10, no. 2, p. 144, Sep. 2019, doi: 10.26877/e-dimas.v10i2.3300.
- [4] "PENGEMBANGAN BUKU AJAR BIOLOGI SEL DENGAN PENDEKATAN BIOINFORMATIKA | Directory of Open Access Journals." [Online]. Available: <https://doaj.org/article/012468b0099a478e93267bcb790add25>. [Accessed: 17-Mar-2020].
- [5] A. Nofitria, D. Dawud, and G. Susanto, "PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS TEKS ARGUMENTASI UNTUK SISWA KELAS X SMA/SMK," *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 2, no. 10, pp. 1409–1415, Oct. 2017, doi: 10.17977/jptpp.V2i10.10106.
- [6] F. L. Anggraini, F. Hanurawan, and S. Hadi, "Partisipasi Komite Sekolah pada Kegiatan Ekstrakurikuler," *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 3, no. 5, May 2018, doi: 10.17977/jptpp.v3i5.10962.